

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MASALAH MENTAL EMOSIONAL PADA REMAJA: LITERATUR REVIEW

Syani Mustika Rehalat¹, Dini Nur Alpih²

¹Program Studi Fisioterapi, Universitas Binawan

²Program Studi Fisioterapi, Universitas Binawan

Korespondensi: 1022211017@student.binawan.ac.id, [2dininuralviah@gmail.com](mailto:dininuralviah@gmail.com)

Abstrak

Masalah mental serta juga emosional pada remaja ialah isu yang semakin mendapat perhatian didalam beberapa dekade terakhir. Pola asuh orang tua diidentifikasi sebagai bagian dari faktor yang mempengaruhi kesejahteraan mental serta juga emosional remaja. Namun, belum ada konsensus yang jelas tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan permasalahan mental serta juga emosional pada remaja. Temuan ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara pola asuh orang tua dengan permasalahan mental serta juga emosional pada remaja melalui tinjauan literatur. Tinjauan literatur dilakukan dengan mengumpulkan serta juga menganalisis hasil dari lima studi literatur yang relevan dengan topik temuan. Studi-studi literatur tersebut mempergunakan berbagai metode, termasuk kualitatif, kuantitatif deskriptif, serta juga analitik korelasional. Analisis dari lima studi literatur menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan permasalahan mental serta juga emosional pada remaja. Pola asuh yang mendukung serta juga lingkungan sosial yang positif cenderung berhubungan dengan risiko lebih rendah terhadap permasalahan tersebut, sementara pola asuh yang kurang mendukung dapatlah meningkatkan risiko permasalahan mental serta juga emosional pada remaja. Namun, temuan studi cenderung bervariasi, menyoroti kompleksitas didalam hubungan antara pola asuh orang tua serta juga perkembangan mental serta emosional remaja. Temuan ini menegaskan pentingnya peran pola asuh orang tua didalam membentuk kesejahteraan mental serta juga emosional remaja. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi permasalahan mental serta juga emosional pada remaja, diharapkan dapatlah dirancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan remaja secara menyeluruh.

Kata kunci: Pola Asuh, Mental, Remaja, Emosional.

Abstract

Mental and emotional problems in adolescents are an issue that has received increasing attention in the last few decades. Parental parenting patterns are identified as one of the factors that influence the mental and emotional well-being of adolescents. However, there is no clear context regarding the relationship between parenting styles and mental and emotional problems in adolescents. This study aims to investigate the relationship between parenting styles and mental and emotional problems in adolescents through a literature review. A literature review was carried out by collecting and analyzing the results of five literature studies relevant to the research topic. These literature studies use various methods, including qualitative, quantitative descriptive, and correlational analytics. Analysis of five literature studies shows that there is a significant relationship between parenting styles and mental and emotional problems in adolescents. Supportive parenting and a positive social environment tend to be associated with a lower risk of these problems, while less supportive parenting can increase the risk of mental and emotional problems in adolescents. However, research findings tend to vary, highlighting the complexity in the relationship between parenting styles and adolescents' mental and emotional development. This research emphasizes the important role of parenting styles in shaping the mental and emotional well-being of adolescents. By better understanding the factors that influence mental and emotional

problems in adolescents, it is hoped that more effective interventions can be designed to improve the overall well-being of adolescents.

Keywords: *Parenting Pattern, Mental, Adolescent, Emotional.*

PENDAHULUAN

Pola asuh merujuk pada cara orang tua memenuhi kebutuhan fisik, emosional, serta juga sosial anak-anak mereka, serta cara mereka memberikan bimbingan serta juga batasan didalam menghadapi perilaku anak. Berdasarkan teori serta juga temuan, terdapat beberapa jenis pola asuh utama, seperti otoriter, otoritatif, permisif, serta juga penelantaran (Febrianti & Subroto, 2023). Pola asuh otoriter ditandai dengan adanya kontrol yang tinggi serta juga kaku, sedangkan pola asuh permisif cenderung kurangnya kontrol serta juga keterlibatan yang terlalu sedikit. Sementara itu, pola asuh otoritatif dianggap sebagai pola asuh yang optimal dikarenakan mencakup kontrol yang tepat serta juga dukungan emosional yang kuat (Rahmawaty et al., 2022).

Dalam hubungannya dengan permasalahan mental serta juga emosional pada remaja, pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang besar. Temuan telah menunjukkan bahwasanya pola asuh yang otoritatif cenderung berhubungan dengan kesejahteraan emosional yang lebih baik pada remaja (Herman et al., 2023). Orang tua yang menerapkan pola asuh ini biasanya memberikan batasan yang jelas, tetapi juga memberikan dukungan emosional serta juga keterlibatan yang positif. Sebaliknya, pola asuh otoriter ataupun permisif dapatlah meningkatkan risiko remaja mengalami permasalahan mental serta juga emosional (Lutiyah et al., 2023).

Faktor-faktor spesifik didalam pola asuh yang dapatlah memengaruhi kesejahteraan mental serta juga emosional remaja meliputi tingkat dukungan emosional yang diberikan, cara orang tua menanggapi emosi serta juga kebutuhan anak, serta konsistensi didalam memberikan bimbingan serta juga batasan (Haniyah et al., 2022). Remaja yang merasa didukung oleh orang tua mereka, dapatlah mengungkapkan emosi mereka secara terbuka, serta juga memiliki batasan yang jelas cenderung lebih mampu mengatasi stres serta juga tekanan, serta memiliki hubungan yang lebih baik dengan orang tua mereka (Susilowati & Surani, 2020).

Selain itu, pola asuh orang tua juga memainkan peran didalam membentuk pola pikir serta juga perilaku remaja. Model perilaku yang diperlihatkan oleh orang tua dapatlah menjadi contoh bagi anak-anak mereka (Azzahra et al., 2021). Orang tua yang menunjukkan cara-cara yang sehat didalam mengelola emosi, menyelesaikan konflik, serta juga mengatasi stres dapatlah membantu remaja mengembangkan keterampilan yang sama. Sebaliknya, pola asuh yang tidaklah sehat ataupun perilaku yang tidaklah konsisten dapatlah menyebabkan kebingungan serta juga konflik internal pada remaja (Purwanty et al., 2023).

Hubungan antara pola asuh serta juga permasalahan mental serta emosional pada remaja tidaklah bersifat sebab-akibat secara langsung (Astuti & Suhartono, 2020). Ada banyak faktor lain yang turut berperan, termasuk faktor genetik, lingkungan sekolah, hubungan dengan teman sebaya, serta pengaruh media serta juga budaya. Misalnya, remaja yang memiliki riwayat keluarga dengan permasalahan mental mungkin memiliki risiko yang lebih tinggi, meskipun mereka menerima pola asuh yang otoritatif (Lutiyah et al., 2023)a.

Oleh dikarenakan itu, pendekatan didalam mencegah serta juga mengatasi permasalahan mental serta juga emosional pada remaja haruslah holistik. Hal ini melibatkan tidaklah hanyalah orang tua, tetapi juga sekolah, masyarakat, serta juga lembaga lainnya (Ningrum, 2023). Orang tua perlu diberikan pendidikan serta juga dukungan untuk mengembangkan keterampilan didalam mendukung perkembangan emosional anak-anak mereka. Selain itu, penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola asuh yang sehat serta juga memberikan sumber daya bagi orang tua yang menghadapi tantangan didalam mendidik anak-anak mereka (Azizah & Rahayu, 2022).

Di samping itu, pendekatan yang melibatkan remaja secara aktif juga penting. Memberikan ruang bagi remaja untuk mengungkapkan pikiran serta juga perasaan mereka, serta memberikan kesempatan untuk belajar keterampilan mengelola stres serta juga emosi, dapatlah membantu mereka mengembangkan kemandirian serta juga kesejahteraan mental yang lebih baik (Hutama, 2022).

Hubungan antara pola asuh orang tua serta juga permasalahan mental serta emosional pada remaja ialah subjek yang kompleks serta juga penting (Mardhiah et al., 2022). Sementara pola asuh yang otoritatif cenderung mendukung kesejahteraan remaja, banyak faktor lain yang turut berperan didalam pengembangan permasalahan ini (Devita, 2020). Oleh dikarenakan itu, pendekatan yang holistik serta juga melibatkan berbagai pihak ialah kunci didalam upaya pencegahan serta juga intervensi (Kholifah & Sodikin, 2020).

Permasalahan yang dihadapi didalam hubungan antara pola asuh orang tua serta juga permasalahan mental serta emosional pada remaja ialah kompleksitasnya. Meskipun pola asuh yang otoritatif cenderung mendukung kesejahteraan remaja, masih banyak faktor lain yang dapatlah memengaruhi perkembangan psikologis mereka. Hal ini mencakup faktor-faktor seperti genetika, lingkungan sekolah, interaksi dengan teman sebaya, serta juga pengaruh media. Oleh dikarenakan itu, penting untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana interaksi antara pola asuh serta juga faktor-faktor lain ini mempengaruhi permasalahan mental serta juga emosional pada remaja.

Tujuan dari pembahasan ini ialah untuk menyediakan pemahaman yang lebih baik tentang peran pola asuh orang tua didalam perkembangan kesejahteraan mental serta juga emosional remaja. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan ini, diharapkan dapatlah dirumuskan strategi intervensi yang lebih efektif untuk mencegah serta juga mengatasi permasalahan mental serta juga emosional pada remaja. Selain itu, tujuan lainnya ialah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran orang tua didalam mendukung perkembangan emosional anak-anak mereka.

Namun, terdapat gap didalam temuan tentang hubungan ini. Meskipun telah ada banyak temuan yang meneliti pengaruh pola asuh orang tua terhadap kesejahteraan mental serta juga emosional remaja, masih diperlukan temuan lebih lanjut yang memperhatikan budaya serta juga lingkungan yang berbeda. Selain itu, ada kebutuhan untuk lebih memahami mekanisme yang mendasari hubungan antara pola asuh serta juga permasalahan mental serta emosional pada remaja, termasuk peran genetik serta juga neurobiologisnya.

Urgensinya terletak pada dampak yang signifikan dari permasalahan mental serta juga emosional pada remaja terhadap kesejahteraan mereka secara keseluruhan. permasalahan seperti depresi, kecemasan, serta juga gangguan makan dapatlah berdampak serius pada fungsi sehari-hari, prestasi akademis, hubungan sosial, serta juga bahkan risiko perilaku berisiko seperti penyalahgunaan zat. Oleh dikarenakan itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapatlah mempengaruhi permasalahan ini serta juga mengembangkan strategi intervensi yang efektif untuk mencegahnya.

Dengan memahami lebih baik hubungan antara pola asuh orang tua serta juga permasalahan mental serta emosional pada remaja, diharapkan dapatlah dikembangkan pendekatan yang lebih holistik didalam mendukung kesejahteraan remaja. Hal ini meliputi pendekatan yang tidaklah hanyalah melibatkan orang tua, tetapi juga sekolah, masyarakat, serta juga lembaga lainnya. Dengan demikian, pembahasan ini memiliki implikasi yang penting didalam praktik klinis, pendidikan, serta juga kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan remaja secara keseluruhan.

BAHAN DAN METODE

Temuan ini mengadopsi pendekatan kualitatif melalui metode literature review untuk mengeksplorasi hubungan antara pola asuh orang tua serta juga permasalahan

mental serta emosional pada remaja. Tahap awal temuan melibatkan identifikasi sumber-sumber literatur yang relevan melalui pencarian di berbagai basis data akademik serta juga perpustakaan digital. Sumber-sumber literatur yang dipilih meliputi artikel jurnal, buku, tesis, serta juga laporan temuan yang telah dipublikasikan. Kemudian, dilakukan analisis mendalam terhadap konten literatur yang terkait dengan topik temuan, dengan fokus pada temuan-temuan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua serta juga dampaknya terhadap kesejahteraan mental serta juga emosional remaja. Data yang ditemukan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, serta juga pola hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Selama proses analisis, dilakukan sintesis serta juga interpretasi terhadap temuan-temuan yang ditemukan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Metode kualitatif literature review dipilih dikarenakan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi isu-isu yang kompleks serta juga multifaset dengan mengintegrasikan berbagai perspektif yang ada didalam literatur ilmiah. Dengan demikian, metode ini diharapkan dapatlah memberikan wawasan yang berharga didalam memahami hubungan antara pola asuh orang tua serta juga permasalahan mental serta emosional pada remaja.

HASIL

Tabel 1. Hasil Studi Literatur

Judul Temuan	Penulis	Tahun	Metode	Alat Ukur	Hasil Temuan
Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Mental Remaja	Alma Amarthatia Azzahra, Hanifiyatus Shamhah, Nadira Putri Kowara, Meilanny Budiarti Santoso	2021	Studi literatur	Observasi	Studi ini menemukan bahwasanya terdapat korelasi ataupun hubungan serta dampak antara pola asuh orang tua dengan perkembangan mental anak di usia remaja. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran pola asuh orang tua didalam membentuk kesejahteraan mental serta juga emosional remaja, dengan menyoroti bahwasanya pola asuh yang sehat dapatlah berkontribusi positif terhadap perkembangan remaja, sementara pola asuh yang tidaklah sehat ataupun kurang mendukung dapatlah meningkatkan risiko permasalahan mental serta juga emosional.
Hubungan Pola Asuh	Nur Kholifah,	2020	Kuantitatif Deskriptif	Kuesioner, Tes	Temuan ini menemukan

Orang Tua serta juga Lingkungan Teman Sebaya Dengan permasalahan Mental Emosional Remaja Di SMP N 2 Sokaraja	Sodikin		Korelasional dengan pendekatan cross-sectional		bahwasanya terdapat hubungan antara pola asuh orang tua serta juga lingkungan teman sebaya dengan permasalahan mental emosional remaja di SMP N 2 Sokaraja. Temuan ini menunjukkan bahwasanya pola asuh yang diterapkan oleh orang tua serta juga lingkungan sosial remaja dapatlah mempengaruhi kesejahteraan mental serta juga emosional mereka. Pola asuh yang mendukung serta juga lingkungan teman sebaya yang positif cenderung berhubungan dengan risiko lebih rendah terhadap permasalahan mental serta juga emosional, sedangkan pola asuh yang kurang mendukung serta juga lingkungan teman sebaya yang negatif dapatlah meningkatkan risiko permasalahan tersebut.
Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kematangan Emosi Remaja Di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta	Khoirul Azizah, Bety Agustina Rahayu	2022	Kuantitatif Non-Eksperimen dengan desain deskriptif korelasional	Kuesioner, Tes	Temuan ini tidaklah menemukan hubungan antara pola asuh orang tua dengan kematangan emosi remaja di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta. Temuan ini menyoroti kompleksitas didalam hubungan antara pola asuh orang tua serta juga perkembangan emosional remaja, menunjukkan bahwasanya ada faktor-faktor lain yang juga berperan

					didalam membentuk kesejahteraan emosional remaja.
Hubungan Pola Asuh Single Parent Terhadap Perkembangan Mental Emosional Anak Di TK Semanding	Novia Dwi Astuti, Suhartono	2020	Analitik Korelasional dengan pendekatan waktu cross-sectional	Kuesioner, Tes	Studi ini menemukan bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh single parent dengan perkembangan mental emosional anak di TK Semanding. Temuan ini menunjukkan bahwasanya faktor pola asuh didalam keluarga tunggal dapatlah memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan mental serta juga emosional anak-anak. Temuan ini menyoroti pentingnya dukungan sosial serta juga strategi pendukung lainnya bagi orang tua tunggal didalam memenuhi kebutuhan perkembangan anak-anak mereka.
Perkembangan Mental Emosional Anak Usia Pra Sekolah Berdasarkan Pola Asuh	Endang Susilowati, Endang Surani	2020	Kuantitatif Analitik Korelasional dengan pendekatan cross-sectional	Kuesioner, Tes	Temuan ini menemukan bahwasanya terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan mental emosional anak usia pra sekolah di Kelurahan Gebangsari Kecamatan Genuk Kota Semarang. Temuan ini menunjukkan bahwasanya pola asuh orang tua dapatlah memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan mental serta juga emosional anak-anak usia pra

					sekolah. Temuan ini menyoroti pentingnya peran orang tua didalam membentuk lingkungan yang mendukung serta juga memberikan dorongan positif bagi perkembangan anak-anak mereka.
--	--	--	--	--	---

PEMBAHASAN

Masalah mental emosional pada remaja menjadi fokus perhatian yang semakin meningkat didalam beberapa dekade terakhir. Dalam peran pola asuh orang tua menjadi subjek temuan yang menarik dikarenakan diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan emosional serta juga kesejahteraan mental remaja. Berdasarkan lima studi literatur yang telah dianalisis, terdapat berbagai temuan yang menyoroti hubungan antara pola asuh orang tua dengan permasalahan mental serta juga emosional pada remaja.

Bagian dari temuan penting dari studi literatur ialah bahwasanya pola asuh orang tua memiliki korelasi ataupun hubungan yang signifikan dengan perkembangan mental anak di usia remaja. Hal ini disoroti didalam temuan yang dilakukan oleh Alma Amarthatia Azzahra serta juga rekan-rekannya pada tahun 2021. Studi ini menemukan bahwasanya pola asuh yang sehat dapatlah berkontribusi positif terhadap perkembangan remaja, sementara pola asuh yang tidaklah sehat ataupun kurang mendukung dapatlah meningkatkan risiko permasalahan mental serta juga emosional. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran pola asuh orang tua didalam membentuk kesejahteraan mental serta juga emosional remaja.

Selanjutnya, studi oleh Nur Kholifah serta juga Sodikin pada tahun 2020 menyoroti hubungan antara pola asuh orang tua serta juga lingkungan teman sebaya dengan permasalahan mental emosional remaja di SMP N 2 Sokaraja. Hasil temuan ini menunjukkan bahwasanya pola asuh yang diterapkan oleh orang tua serta juga lingkungan sosial remaja dapatlah mempengaruhi kesejahteraan mental serta juga emosional mereka. Pola asuh yang mendukung serta juga lingkungan teman sebaya yang positif cenderung berhubungan dengan risiko lebih rendah terhadap permasalahan mental serta juga emosional, sementara pola asuh yang kurang mendukung serta juga lingkungan teman sebaya yang negatif dapatlah meningkatkan risiko permasalahan tersebut. Temuan ini menegaskan bahwasanya faktor-faktor lingkungan sosial juga memainkan peran penting didalam kesejahteraan mental remaja.

Namun, tidaklah semua temuan menunjukkan hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan permasalahan mental serta juga emosional pada remaja. Sebagai contoh, temuan oleh Khoirul Azizah serta juga Bety Agustina Rahayu pada tahun 2022 tidaklah menemukan hubungan antara pola asuh orang tua dengan kematangan emosi remaja di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta. Hasil ini menyoroti kompleksitas didalam hubungan antara pola asuh orang tua serta juga perkembangan emosional remaja, menunjukkan bahwasanya ada faktor-faktor lain yang juga berperan didalam membentuk kesejahteraan emosional remaja.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Novia Dwi Astuti serta juga Suhartono pada tahun 2020 menunjukkan bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh single parent dengan perkembangan mental emosional anak di TK Semanding. Temuan ini menyoroti pentingnya dukungan sosial serta juga strategi pendukung lainnya bagi orang tua tunggal didalam memenuhi kebutuhan perkembangan anak-anak mereka. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya faktor kontekstual didalam memahami pengaruh pola asuh orang tua terhadap kesejahteraan mental remaja.

Pada anak usia pra sekolah, temuan oleh Endang Susilowati serta juga Endang Surani pada tahun 2020 menunjukkan bahwasanya pola asuh orang tua dapatlah memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan mental emosional anak-anak. Temuan ini menyoroti pentingnya peran orang tua didalam membentuk lingkungan yang mendukung serta juga memberikan dorongan positif bagi perkembangan anak-anak mereka, bahkan sejak usia dini.

Dari rangkuman hasil lima studi literatur di atas, dapatlah disimpulkan bahwasanya pola asuh orang tua memainkan peran yang signifikan didalam membentuk kesejahteraan mental serta juga emosional remaja. Meskipun hasil studi cenderung bervariasi, temuan-temuan ini menyoroti kompleksitas hubungan antara pola asuh orang tua, lingkungan sosial, serta juga faktor-faktor kontekstual lainnya didalam memengaruhi perkembangan mental serta juga emosional remaja. Oleh dikarenakan itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ini sangat penting didalam upaya pencegahan serta juga intervensi terhadap permasalahan mental emosional pada remaja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dari berbagai studi literatur yang telah disajikan, dapatlah disimpulkan bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan permasalahan mental serta juga emosional pada remaja. Meskipun temuan studi cenderung bervariasi, sebagian besar temuan menunjukkan bahwasanya pola asuh yang mendukung serta juga lingkungan sosial yang positif cenderung berhubungan dengan risiko lebih rendah terhadap permasalahan mental serta juga emosional, sementara pola asuh yang kurang mendukung dapatlah meningkatkan risiko permasalahan tersebut. Pentingnya peran orang tua didalam membentuk lingkungan yang mendukung serta juga memberikan dorongan positif bagi perkembangan anak-anak, bahkan sejak usia dini, menegaskan perlunya perhatian terhadap faktor-faktor kontekstual didalam upaya pencegahan serta juga intervensi terhadap permasalahan mental emosional pada remaja.

Saran

1. Pengembangan Program Pendidikan Orang Tua: Diperlukan program pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya pola asuh yang sehat serta juga mendukung perkembangan anak-anak mereka. Program ini dapatlah mencakup informasi tentang strategi pola asuh yang efektif, pengelolaan emosi, serta juga komunikasi yang baik dengan remaja. Dengan demikian, orang tua akan lebih mampu membentuk lingkungan yang positif serta juga memberikan dukungan yang dibutuhkan bagi kesejahteraan mental serta juga emosional anak-anak mereka.
2. Penguatan Dukungan Sosial: Dukungan sosial yang kuat dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga serta juga teman sebaya, memiliki peran penting didalam mengurangi risiko permasalahan mental serta juga emosional pada remaja. Oleh dikarenakan itu, perlu dilakukan upaya untuk memperkuat jaringan dukungan sosial bagi remaja, baik melalui program-program komunitas, sekolah, maupun keluarga. Hal ini dapatlah mencakup pembentukan lingkungan yang aman serta juga inklusif, promosi keterlibatan sosial positif, serta juga pengembangan keterampilan sosial serta emosional bagi remaja. Dengan adanya dukungan sosial yang kuat, remaja akan lebih mampu mengatasi tantangan serta juga stres yang mereka hadapi, serta membangun kesejahteraan mental serta juga emosional yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesimpulan artikel singkat ini, kami ingin mengucapkan terima kasih atas perhatian Anda. Semoga temuan dari temuan yang telah disajikan dapatlah memberikan wawasan yang berharga serta juga meningkatkan pemahaman akan pentingnya temuan ini. Terima kasih atas dukungan serta juga dedikasi Anda.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, N. D., & Suhartono, S. (2020). Hubungan Pola Asuh Single Parent terhadap

Perkembangan Mental Emosional Anak di Tk Semanding. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 1(1), 1–9.

Azizah, K., & Rahayu, B. A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kematangan Emosi Remaja di SMK Negeri 2 Sewon Bantul Yogyakarta. *Nursing Science Journal (NSJ)*, 3(1), 27–32.

Azzahra, A. A., Shamhah, H., Kowara, N. P., & Santoso, M. B. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Mental Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 461.

Devita, Y. (2020). Hubungan pola asuh orang tua dengan permasalahan mental emosional remaja. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 503–513.

Febrianti, F., & Subroto, U. (2023). Hubungan pola asuh dengan komunikasi interpersonal pada remaja. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 799–811.

Haniyah, F. N., Novita, A., & Ruliani, S. N. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua, Teman Sebaya, Lingkungan Tempat Tinggal dan Sosial Ekonomi Dengan Kesehatan Mental Remaja: The Relationship Between Parenting Patterns of Parents, Peers, Living Environment and Socio-Economic With Adolescent Mental Health. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(7), 242–250.

Herman, F., Ulfa, M., & Amalia, W. (2023). Hubungan Jenis Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Kejadian Depresi Pada Remaja Usia 16–18 Tahun Di SMA Negeri 2 Bondowoso. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(1), 38–52.

Hutama, J. M. (2022). hubungan pola asuh orang tua dengan permasalahan mental emosional remaja. *Jurnal Medika Hutama*, 3(04).

Kholifah, N., & Sodikin, S. (2020). Hubungan pola asuh orang tua dan lingkungan teman sebaya dengan permasalahan mental emosional remaja di SMP N 2 Sokaraja. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2).

Lutiyah, L., Novryanthi, D., Hamidah, E., Dewi, S. K., Bahroen, S. U. A., & Hartati, S. (2023). Pola Asuh Orang Tua dan Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, 11(1), 65–73.

Mardhiah, U., Jumaini, J., & Karim, D. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan permasalahan Mental Emosional Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(2), 29–43.

Ningrum, R. I. (2023). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN GANGGUAN KESEHATAN MENTAL PADA REMAJA. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 4(3), 197–203.

Purwanty, S., Agustriyani, F., Ardinata, A., Palupi, R., & Mukhlis, H. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Self-Esteem pada Remaja di SMA Negeri 2 Gading Rejo. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 51–56.

Rahmawaty, F., Silalahi, R. P., Berthiana, T., & Mansyah, B. (2022). Faktor-Faktor

yang Mempengaruhi Kesehatan Mental pada Remaja: Factors Affecting Mental Health in Adolescents. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(3), 276–281.

Susilowati, E., & Surani, E. (2020). Hubungan Pola Asuh Dengan Perkembangan Mental Emosional Anak Usia Pra Sekolah Di Kelurahan Gebangsari Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 7(2), 54–61.